

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DAN SIKAP MAHASISWA CALON GURU BIOLOGI PADA
MATAKULIAH ANATOMI DAN FISILOGI MANUSIA DI JURUSAN
BIOLOGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

**SUCI RAHMI YANTI
NIM. 14031061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN SIKAP
MAHASISWA CALON GURU BIOLOGI PADA MATAKULIAH
ANATOMI DAN FISILOGI MANUSIA DI JURUSAN BIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Suci Rahmi Yanti
NIM/TM : 14031061/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 01 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Rahmawati D, M.Pd
NIP. 19860706200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang

Nama : Suci Rahmi Yanti

NIM/TM : 14031061/2014

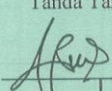
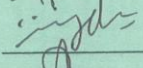
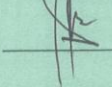
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 01 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmawati D, M. Pd	
2. Anggota	: dr. Elsa Yuniarti, S. Ked, M. Biomed	
3. Anggota	: Drs. Ardi M. Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suci Rahmi Yanti

NIM/TM : 14031061/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Agustus 2018

Diketahui oleh:

 Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan,



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009



Suci Rahmi Yanti
NIM. 14031061

ABSTRAK

Suci Rahmi Yanti, 2018. “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang”.

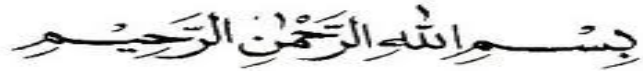
Kesehatan reproduksi adalah salah satu masalah utama yang terjadi pada remaja di Indonesia. Berbagai penyakit organ reproduksi terjadi, seperti kanker serviks, kanker ovarium, kanker rahim, dan penyakit menular seksual. Insiden berbagai masalah kesehatan reproduksi tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh remaja mengenai kesehatan reproduksi. Masalah ini perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, termasuk guru. Namun, beberapa guru masih kurang memahami penyampaian materi kesehatan reproduksi dengan benar. Maka dari itu mahasiswa calon guru biologi dituntut untuk memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap kesehatan reproduksi remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa calon guru biologi mengenai kesehatan reproduksi remaja.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan biologi di Universitas Negeri Padang yang berada di semester 7 yang mempelajari matakuliah anatomi dan fisiologi manusia tahun masuk 2015 sebanyak 40 orang. Data dikumpulkan menggunakan tes tertulis dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa calon guru biologi terhadap kesehatan reproduksi remaja memiliki rata-rata nilai 77,71 dengan kategori baik, dan sikap mahasiswa calon guru biologi tentang kesehatan reproduksi remaja memiliki rata-rata nilai 86,55 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa calon guru biologi Universitas Negeri Padang memiliki hubungan korelasi yang sangat kuat.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Sikap, Kesehatan Reproduksi Remaja, dan Calon Guru Biologi.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Materi Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Rahmawati, D. M.Pd., sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed., dan Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

3. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Mahasiswa Jurusan Biologi, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2015 dan 2014 di Universitas Negeri Padang.
5. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Definisi Operasional	17

E. Variabel dan Data	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	30
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Konsep Sistem Reproduksi Manusia	15
2. Kerangka Konseptual	16
3. Grafik Sebaran Mahasiswa Calon Guru Biologi dengan Tingkat Pengetahuannya tentang Kesehatan Reproduksi Remaja pada Matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia	27
4. Grafik Persentase Pengetahuan Mahasiswa Calon Guru Biologi untuk Setiap Indikator	28
5. Grafik Tingkat Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi Berdasarkan Komponen Kognitif, Afektif, dan Konatif	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Tahun Masuk 2015 yang Mengikuti Mata Kuliah Anatomi Fisiologi Manusia pada Semester Genap 2017/2018	18
2. Kisi-kisi Indikator Penelitian	24
3. Kriteria Sikap Mahasiswa	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Soal Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	42
2. Tabulasi Uji Coba Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja	43
3. Analisis Uji Coba Soal Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	44
4. Analisis Reliabilitas Tes Pengetahuan	46
5. Tabulasi Uji Coba Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja	48
6. Data Uji Coba Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja	49
7. Kisi-kisi Indikator Penelitian	52
8. Soal Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	53
9. Tabulasi Data Pengetahuan terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja	66
10. Lembar Validasi Sikap Kesehatan Reproduksi	68
13. Tabulasi Instrumen Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja	74
14. Data Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja	75
15. Tingkat Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi Berdasarkan Aspek Komponen	78
16. Koefisien Korelasi antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dan Sikap Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang	79
17. Surat Penelitian	81
18. Dokumentasi Penelitian	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan reproduksi merupakan salah satu masalah utama yang terjadi pada remaja Indonesia. Berbagai masalah kesehatan reproduksi saat ini menjadi masalah serius, khususnya bagi wanita. Permasalahan seputar kesehatan reproduksi wanita bertambah dengan adanya penyakit kanker yang menyerang organ reproduksi, seperti kanker ovarium dan kanker serviks. Kanker juga ada pada pria, yaitu yang ditandai dengan kanker prostat. Selain itu, banyaknya penyebaran Penyakit Menular Seksual (PMS) yang sangat mengkhawatirkan kesehatan reproduksi.

Masalah kesehatan reproduksi ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh remaja mengenai kesehatan reproduksi itu sendiri. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangat penting untuk membentuk kesadaran akan tanggung jawab remaja dalam menjalankan perilaku reproduksinya (Andayani, 2012:22).

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, sosial, dan emosional. Batasan usia pada remaja adalah usia 12 tahun sampai 21 tahun, sedangkan batasan pada remaja akhir adalah usia 17 tahun sampai 21 tahun. Remaja akan beradaptasi dengan perubahan tubuhnya serta belajar menerima perbedaan dengan individu lain, baik fisik maupun ideologi. Perubahan fisik yang pesat dan perubahan hormonal merupakan pemicu masalah kesehatan remaja yang serius karena timbulnya dorongan motivasi seksual yang menjadikan remaja rawan

terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi (kespro), kehamilan remaja dengan segala konsekuensinya yaitu hubungan seks pranikah, aborsi, PMS, HIV-AIDS serta narkotika (Paramitasari, 2012:2).

Perilaku remaja dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003:22), jika remaja mengetahui tentang kesehatan reproduksi maka remaja tersebut tidak akan melakukan hubungan seks pranikah dikarenakan remaja tersebut mengetahui dampak yang akan terjadi pada diri sendiri dan pasangannya. Remaja akan melakukan seks pranikah apabila mereka tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi karena remaja tersebut tidak mengetahui dampaknya (Widyastuti, 2009:2).

Kesehatan reproduksi menurut *World Health Organization (WHO)* merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Kesehatan reproduksi penting diketahui oleh peserta didik. Peserta didik yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi mengetahui tentang dirinya, kematangan organ reproduksinya, memahami perubahan fisik dan psikisnya, menghindari diri dari perilaku berisiko (seks bebas) dan bertanggung jawab terhadap proses reproduksi (Kumalasari, 2012). Jadi masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan

dan perkembangan seksual yang sangat pesat, demikian pula rasa ingin tahu terhadap perkembangan yang dialaminya tersebut.

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015 menunjukkan bahwa penduduk usia 15-24 tahun mencapai 42.061,2 juta atau sebesar 16,5 persen dari total penduduk Indonesia. Hasil Proyeksi Penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia remaja ini akan mengalami peningkatan hingga tahun 2030. Perubahan jumlah penduduk usia remaja tersebut terkait dengan transisi demografi di Indonesia, dimana angka fertilitas yang menurun telah mengubah struktur usia penduduk. Awalnya, proporsi terbesarnya adalah penduduk muda (usia 0-14 tahun). Namun seiring dengan menurunnya fertilitas, terjadi perubahan dimana proporsi penduduk yang dominan bukan lagi penduduk muda tetapi penduduk usia produktif (15-64). Diantara yang ada dalam kelompok usia produktif tersebut adalah remaja usia 15-24 tahun. Remaja inilah yang kelak akan menjadi kelompok penduduk dewasa dan tua pada tahun 2030 (Risksdas, 2013:1).

Secara umum, remaja laki-laki yang menyatakan pernah melakukan hubungan seks pra nikah lebih banyak dibandingkan remaja perempuan. Dibandingkan dengan tahun 2007, bahkan persentasenya cenderung meningkat. Padahal, seks pranikah pada remaja beresiko terhadap terjadinya kehamilan di usia muda dan penularan PMS. Kehamilan yang tidak direncanakan pada remaja perempuan dapat berlanjut pada aborsi dan pernikahan dini. Kedua resiko ini akan berdampak pada masa depan remaja tersebut, janin yang dikandung dan keluarga remaja tersebut (BPS, 2010:3).

Berdasarkan hasil survey BPS tahun 2010 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah, maka Departemen Kesehatan RI mengeluarkan kebijakan yang pertama adalah pembinaan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) meliputi remaja awal, remaja tengah, dan remaja akhir. Kedua, pembinaan KRR dilaksanakan terpadu lintas program dan lintas sektoral. Ketiga, pembinaan KRR dilaksanakan melalui jaringan pelayanan upaya kesehatan dasar dan rujukannya. Keempat, pembinaan KRR dapat dilakukan pada 4 daerah tangkapan, yaitu rumah, sekolah, masyarakat, dan semua pelayanan kesehatan (Widyastuti, 2009:2).

Komisi perlindungan anak indonesia (KPAI) melalui website resminya telah merilis data kasus pornografi dan *cyber crime* yang melibatkan anak, baik anak sebagai korban maupun sebagai perilaku pada tahun 2011 sampai 2016. Data tersebut menunjukkan kasus pornografi dan *cyber crime* sudah menembus angka 1.709 kasus hanya dalam kurun waktu 6 tahun. Jumlah tersebut belum termasuk kasus anak sebagai perilaku kekerasan seksual (pemeriksaan, pencabulan, sodomi, dan pedofilia) berjumlah 1498 kasus dan anak sebagai pelaku aborsi sebanyak 88 kasus selama kurun waktu 2011-2016 saja. Kasus anak sebagai pelaku kekerasan seksual selama 6 tahun tersebut mencapai puncaknya pada tahun 2014 yang mencapai 561 kasus (KPAI, 2016: 15).

Dampak dari kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi menyebabkan remaja akan melakukan seks pranikah karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Hasil dari seks bebas adalah remaja tersebut bisa terkena PMS, dan hamil, sedangkan remaja yang telah memahami kesehatan reproduksi,

remaja tersebut tidak akan melakukan hubungan seks pra nikah dikarenakan remaja tersebut mengetahui dampak yang akan terjadi pada diri sendiri dan pasangannya. Permasalahan kesehatan reproduksi remaja termasuk pada saat anak pertama anak perempuan mengalami haid yang bisa berisiko timbulnya anemia, perilaku seksual yang mana bila kurang pengetahuan dapat tertular penyakit hubungan seksual, termasuk HIV/AIDS (Kumalasari, 2012:18).

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan, baik secara formal, informal maupun nonformal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Sekolah merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan yang benar tentang kesehatan reproduksi.

Pembelajaran kesehatan reproduksi ini sudah dipelajari mahasiswa dari semester awal yaitu pada mata pelajaran biologi umum, struktur hewan, dan perkembangan hewan. Selanjutnya materi ini dibahas lebih lengkap lagi pada matakuliah anatomi dan fisiologi manusia. Mahasiswa dibimbing oleh dosen yang mengampu matakuliah berdasarkan indikator-indikator pencapaian kompetensi. Mahasiswa calon guru biologi juga dituntut harus memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap materi kesehatan reproduksi remaja, karena mahasiswa calon guru biologi nantinya akan mengajarkan kepada peserta didik yang ada di SMP maupun di SMA.

Mengingat bahwa sebagian besar waktu remaja dihabiskan di sekolah, dan di sekolah peserta didik belajar materi sistem reproduksi yang erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi remaja pada mata pelajaran biologi, maka disanalah peran mahasiswa calon guru biologi untuk lebih memahami materi sistem reproduksi yang erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi remaja, agar nantinya waktu penyampaian materi sistem reproduksi kepada peserta didik mahasiswa calon guru biologi sudah siap dalam hal pengetahuan dan sikap yang patut dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi, maka telah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan sikap mahasiswa calon guru biologi pada matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah.
2. Tingginya penyimpangan seksual pada remaja, menyebabkan guru biologi harus memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap kesehatan reproduksi.
3. Belum diketahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan sikap mahasiswa calon guru biologi pada matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan sikap mahasiswa calon guru biologi pada matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan sikap mahasiswa calon guru biologi pada matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan sikap mahasiswa calon guru biologi pada matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran pengetahuan mahasiswa calon guru biologi terhadap kesehatan reproduksi remaja pada matakuliah anatomi dan fisiologi manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimanakah gambaran sikap mahasiswa calon guru biologi terhadap kesehatan reproduksi remaja di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang?

3. Bagaimanakah hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan sikap mahasiswa calon guru biologi pada matakuliah anatomi dan fisiologi manusia di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi ilmu pengetahuan, menambah wawasan ilmu kesehatan mengenai kesehatan reproduksi.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang mengenai kesehatan reproduksi.
3. Bagi Peneliti, melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa calon guru biologi di Universitas Negeri Padang memiliki hubungan korelasi yang sangat kuat terhadap kesehatan reproduksi remaja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Calon guru biologi disarankan untuk menyampaikan materi kesehatan reproduksi remaja kepada peserta didik yang ada di sekolah, agar nantinya siswa terhindar dari penyimpangan yang terjadi pada kesehatan reproduksi remaja.
2. Diharapkan untuk peneliti lainnya guna melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa calon guru biologi terhadap materi kesehatan reproduksi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., dan M. Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Edisi kedua. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Andayani, H. 2012. *Pengetahuan Dan Sikap Calon Guru Biologi Pada Kesehatan Reproduksi*. Jurnal Edu-Sains. Vol. 1 NO. 1.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN. 2007. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Pengelolaan Program Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Campbell. Neil, A., Jane, B. Reece, dan Lawrence, G., Mitchell. 1999. *Biologi, Edisi Kelima*. Terjemahan Wasmen Manalu. 2004. Jakarta: Erlangga.
- Depkes RI United Nations Population Found. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan (KIE) Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Febyanti, K, N. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan*. Jurnal Keperawatan Soedirman Vol 7, No. 3.
- Hurlock,E.B. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rantang Kehidupan*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- KPAI. 2016. *Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak 2011-2016*.<http://bankdata.kpai.go.id/tabulasidata/data-kasus-per-tahun/rincian-datakasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2018.
- Kumalasari, I. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Laksmiwati, IAA (2000). *Transformasi Sosial dan Perilaku Reproduksi Remaja*. Denpasar. Universitas Udayana.
- Lufri. 2007. *Strategi dan Desain Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Nasria, P. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Mojogedang*. Jurnal Keperawatan.